

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Pencak Silat Pada Peserta Didik Kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019

Sultan Achmad Mansyur Syah

Universitas Sebelas Maret
sultanachmad27@gmail.com

Article History

accepted 30/07/2022

approved 30/08/2022

published 30/09/2022

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of pencak silat kicks for class VIII A students at SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen in the 2018/2019 academic year. This research is a Classroom Action Research (CAR). This research was carried out in two cycles, with each cycle having 2 meetings. The research subjects were students of class VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen, totaling 26 male students. Sources of data in this study came from teachers, students and researchers. The data collection technique is by test and observation. The validity of the data using data triangulation techniques. Data analysis used descriptive qualitative analysis technique with percentage technique. The conclusion of this study is that learning through the application of audio-visual media can improve the learning outcomes of pencak silat kicks in class VIII A students of Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen School in the 2018/2019 academic year.

Keywords: *analysis, audio visual, pencak silat*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar tendangan pencak silat peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus 2 kali pertemuan. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen yang berjumlah 26 peserta didik putra. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru, peserta didik dan peneliti. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes dan observasi. Validitas data menggunakan teknik triangulasi data. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan teknik persentase. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran melalui penerapan Media Audio visual dapat meningkatkan hasil belajar tendangan pencak silat pada peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci: analisis, audio visual, pencak silat



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani mempengaruhi perkembangan tubuh dari fisik dan mental. Latihan fisik dari Pendidikan jasmani dapat mengatasi kelemahan diri, mengembangkan keterampilan motorik tertentu dan membentuk karakter kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral dari siswa (Ostrowska M, 2021). Pendidikan jasmani adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan keseluruhan karena pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dari proses pembelajaran (Bangun, S. Y. 2016). Dalam Pendidikan jasmani dapat mengembangkan sikap dan nilai positif yang berkontribusi pada pengembangan pribadi dan sosial siswa (Bessa C, 2021). Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tersebut dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara keseluruhan. pendidikan jasmani juga mencakup aspek mental, emosional, sosial, dan spiritual.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), bahkan di Perguruan Tinggi. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya menekankan pada perkembangan aspek jasmani saja tetapi juga aspek lainnya seperti mental, sosial, emosional dan moral (Lengkana A.S, 2017). Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, pembelajaran yang dilakukan antara guru dan siswa hendaknya mengacu pada peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa.

Salah satu cabang dari Pendidikan jasmani adalah pencak silat. Latihan seni bela diri pencak silat yaitu menggunakan teknik kontak tubuh, telah mendapatkan popularitas dari waktu ke waktu. Sebagian besar penelitian melaporkan efek positif yang dihasilkan dari bela diri pencak silat yang keras, menunjukkan beberapa peningkatan dan pemeliharaan keseimbangan, fungsi kognitif dan kesehatan psikologis (Origua *et al.*, 2021). Sebagai langkah awal pembelajaran pencak silat, siswa harus diperkenalkan terlebih dahulu tentang teknik-teknik dasar yang ada di dalam pencak silat. Pada dasarnya masih banyak siswa yang belum mengenal pencak silat. Diera sekarang sudah seharusnya lahir lulusan yang kreatif, inovatif, dinamis dan mandiri. (Tibahary, 2018) Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai sesuai yang diharapkan khususnya materi pencak silat. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya: guru, siswa, orang tua siswa, fasilitas belajar, lingkungan belajar dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen pada peserta didik kelas VIII A tahun ajaran 2018/2019 masih banyak peserta didik yang belum menguasai tendangan pencak silat dengan baik dan benar. Sebanyak 26 peserta didik yang dapat mencapai batas maksimal KKM yaitu 75 hanya 9 peserta didik atau 35% tuntas sedangkan 17 peserta didik atau 65% belum mencapai batas tuntas. Banyak faktor yang mempengaruhi dari 65% peserta didik belum mencapai ketuntasan, diantaranya adalah peserta didik kurang tertarik dengan materi yang diberikan. Hal ini dikarenakan guru kurang kreatif dalam penyampaian materi. Inovasi guru untuk pengembangan sistem Pendidikan di kondisi yang modern sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas pembangunan Pendidikan (Olimov S.S, 2021).

Salah satu solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan meningkatkan kemampuan guru untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif, inovatif dan kreatif, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pencak silat yaitu dengan menggunakan Penerapan Media *Audio Visual*. Media audio-visual dapat meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan, sehingga pada akhirnya diharapkan siswa dapat mengoptimalkan potensinya (Haryoko, 2012). Hal tersebut

diharapkan mampu untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. Pemilihan media berupa video dikarenakan secara tampilan akan lebih jelas, pemahaman konsep mengenai teknik – teknik dasar yang dipelajari akan lebih mudah dicerna oleh siswa. Selain itu siswa akan memberikan perhatian yang lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan media. Dengan adanya penerapan media pembelajaran ini yang dilakukan oleh Guru SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen, dalam pelajaran Pencak Silat kelas VIII A, diharapkan siswa dapat menguasai teknik-teknik dasar Pencak Silat tersebut sehingga hasil belajar siswa pun dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Media *Audio visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tendangan Pencak Silat Pada Peserta didik Kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019”.

METODE

Penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 siswa putra. Pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas terdiri dari tes dan observasi. Teknik pengujian validitas data pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan triangulasi yang merupakan salah satu cara yang digunakan untuk peningkatan validitas data dalam penelitian. Triangulasi meliputi triangulasi data dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik persentase. Prosedur penelitian meliputi (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Keempat tahap yang telah dipaparkan diatas merupakan rancangan tindakan dalam satu siklus penelitian. Pada siklus berikutnya rancangan program penelitian yang digunakan berpedoman pada hasil refleksi yang dihasilkan pada siklus sebelumnya, begitu seterusnya hingga target penelitian tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi awal hasil belajar tendangan Pencak Silat pada peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019 sebelum diberikan tindakan melalui “Penggunaan media *Audio visual*” disajikan dalam bentuk tabel dan sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil belajar tendangan Pencak Silat Pra Siklus Kognitif dan Psikomotor

Kriteria	Kognitif		Psikomotor		Afektif	
	\sum Peserta Didik	Persentase	\sum Peserta Didik	Persentase	\sum Peserta Didik	Persentase
1 Tuntas	10	38%	7	27%	16	62%
2 Belum Tuntas	16	62%	19	73%	10	38%
Total	26	100%	26	100%	26	100%

Melalui deskripsi data awal yang telah diperoleh tersebut masing masing aspek menunjukkan kriteria keberhasilan pembelajaran yang kurang. Maka disusun sebuah

tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran materi tendangan Pencak Silat pada peserta didik kelas kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019, melalui penggunaan media *Audio visual*. Pelaksanaan tindakan akan dilakukan sebanyak 2 siklus, yang masing masing siklus terdiri atas 4 tahapan, yakni: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi.

1. Deskripsi Hasil Penelitian

A. Siklus I

Dari hasil pengamatan dan pengambilan data yang dilakukan peneliti selaku observer dan guru yang bertindak sebagai kolaborator pada siklus I melakukan pengambilan data penelitian. Kondisi hasil belajar tendangan setelah diberikan Tindakan pada siklus I pembelajaran menggunakan media video disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil belajar tendangan Pencak Silat Siklus 1 Kognitif dan Psikomotor

Kriteria	Kognitif		Psikomotor		Afektif	
	Σ Peserta Didik	Persentase	Σ Peserta Didik	Persentase	Σ Peserta Didik	Persentase
1 Tuntas	20	77%	17	65%	26	100%
2 Belum Tuntas	6	23%	9	35%		
Total	26	100%	26	100%	26	100%

Berdasarkan hasil Deskripsi siklus pertama, hasil belajar peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019 setelah diberikan Tindakan I adalah; Sangat Baik dengan persentase 0%, Baik dengan persentase 23%, Cukup dengan persentase 42% atau 17 peserta didik dari 26 peserta didik, Kurang dengan persentase 35% atau 9 peserta didik dari 26 peserta didik, Sangat Kurang dengan persentase 0%, dari data tersebut bisa di dapat ada Sejumlah 17 peserta didik telah mencapai kriteria Tuntas sedangkan 9 peserta didik Belum Tuntas.

B. Siklus II

Siklus II merupakan, tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada Siklus I. Pelaksanaan Siklus II mengacu pada pelaksanaan Siklus I, karena merupakan perbaikan dari Siklus I. Adapun tahapan yang dilakukan pada Siklus II ini diantaranya.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil belajar tendangan Pencak Silat Siklus 2 Kognitif dan Psikomotor

Kriteria	Kognitif		Psikomotor		Afektif	
	Σ Peserta Didik	Persentase	Σ Peserta Didik	Persentase	Σ Peserta Didik	Persentase
1 Tuntas	22	85%	23	88%	26	100%

2	Belum Tuntas	4	15%	3	12%		
Total		26	100%	26	100%	26	100%

Berdasarkan hasil Deskripsi pada siklus II, hasil belajar tendangan Pencak Silat peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019 setelah diberikan tindakan pada siklus II adalah Sangat Baik 19% atau 5 Peserta didik, Baik 15% atau 4 Peserta didik dari 26 Peserta didik, Cukup 54% atau 14 Peserta didik dari 26 Peserta didik, Kurang 12% atau 3 Peserta didik dari 26 Peserta didik, Sangat Kurang 0%. Sehingga dari data tersebut dapat diketahui bahwa 22 Peserta didik mencapai kriteria Tuntas sedangkan 3 Peserta didik Belum Tuntas dengan jumlah 26 Peserta didik.

C. Rekapitulasi Hasil Tindakan Antar Siklus

Rekapitulasi hasil belajar tendangan Pencak Silat peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019 sangat terlihat jelas perbedaan dari data awal yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan guru penjas, hasil tindakan pada siklus I melalui media pembelajaran video dan hasil tindakan pada siklus II melalui media pembelajaran video. Jadi rekapitulasi hasil belajar tendangan Pencak Silat akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik sebagai berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Tindakan Antar Siklus

Kriteria	Data Awal						Siklus I						Siklus II					
	Kognitif		Psikomot		Afektif		Kognitif		Psikomot		Afektif		Kognitif		Psikomot		Afektif	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Tuntas	10	38%	7	27%	16	62%	20	77%	17	65%	26	100%	22	85%	23	88%	26	100%
Belum Tuntas	16	62%	19	73%	10	38%	6	23%	9	35%	0	0%	4	15%	3	12%	0	0%

Pada kondisi awal diperoleh ketuntasan belajar yang kurang maksimal. Pada prasiklus nilai aspek kognitif dari 26 peserta didik yang tuntas 10 peserta didik (38%) dan yang belum tuntas 16 peserta didik (62%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 7 peserta didik (27%) dan yang belum tuntas 19 peserta didik (73%), aspek afektif yang tuntas 16 peserta didik (62%) dan yang belum tuntas 10 peserta didik (38%). Pada akhir pembelajaran siklus I nilai aspek kognitif yang tuntas 20 peserta didik (77%) dan yang belum tuntas 6 peserta didik (23%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 17 peserta didik (65%) dan yang belum tuntas 9 peserta didik (35%), aspek afektif yang tuntas 26 peserta didik (100%). Pada akhir pembelajaran siklus II nilai aspek kognitif yang tuntas 22 peserta didik (85%) dan yang belum tuntas 4 peserta didik (15%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 23 peserta didik (88%) dan yang belum tuntas 3 peserta didik (12%).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada kondisi awal diperoleh ketuntasan belajar yang kurang maksimal. Pada prasiklus nilai aspek kognitif dari 26 peserta didik yang tuntas 10 peserta didik (38%) dan yang belum tuntas 16 peserta didik (62%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 7 peserta didik (27%) dan yang belum tuntas 19 peserta didik (73%), aspek afektif yang tuntas 16 peserta didik (62%) dan yang belum tuntas 10 peserta didik (38%). Pada akhir pembelajaran siklus I nilai aspek kognitif yang tuntas 20 peserta didik (77%) dan yang belum tuntas 6 peserta didik (23%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 17 peserta didik (65%) dan yang belum tuntas 9 peserta didik (35%), aspek afektif yang tuntas 26 peserta didik (100%). Pada akhir pembelajaran siklus II nilai aspek kognitif yang tuntas 22 peserta didik (85%) dan yang belum tuntas 4 peserta didik (15%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 23 peserta didik (88%) dan yang belum tuntas 3 peserta didik (12%).

Disamping mempengaruhi peningkatan hasil belajar Tendangan pada peserta didik melalui penggunaan media audio visual, juga berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap keterampilan tendangan. Cara ini lebih efektif dalam penyampaian materi kepada peserta didik, sebab guru menjelaskan dengan penggunaan media *audio visual* yang memberikan pembelajaran tendangan menggunakan media baru yang tentunya menarik bagi peserta didik, sehingga memunculkan minat dan perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Melalui penggunaan media *audio visual* mampu meningkatkan hasil belajar tendangan pencak silat pada peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen. Sebab pembelajaran ini menitik beratkan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Melalui peningkatan yang terjadi sejak kondisi awal hingga diberikan tindakan I, dan II dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar Tendangan Pencak Silat pada peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen tahun ajaran 2018/2019.

SIMPULAN

Pada prasiklus nilai aspek kognitif dari 26 peserta didik yang tuntas 10 peserta didik (38%) dan yang belum tuntas 16 peserta didik (62%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 7 peserta didik (27%) dan yang belum tuntas 19 peserta didik (73%), aspek afektif yang tuntas 16 peserta didik (62%) dan yang belum tuntas 10 peserta didik (38%). Pada siklus I nilai aspek kognitif yang tuntas 20 peserta didik (77%) dan yang belum tuntas 6 peserta didik (23%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 17 peserta didik (65%) dan yang belum tuntas 9 peserta didik (35%), aspek afektif yang tuntas 26 peserta didik (100%). Pada siklus II nilai aspek kognitif yang tuntas 22 peserta didik (85%) dan yang belum tuntas 4 peserta didik (15%), nilai aspek psikomotor yang tuntas 23 peserta didik (88%) dan yang belum tuntas 3 peserta didik (12%). Dari hasil belajar Tendangan pencak silat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui penerapan Media *Audio Visual* dapat meningkatkan hasil belajar tendangan pencak silat pada peserta didik kelas VIII A SMP Darul Ihsan Muhammadiyah Sragen Tahun Ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3).
- Bessa, C., Hastie, P., Rosado, A., & Mesquita, I. (2021). Sport education and traditional teaching: Influence on students' empowerment and self-confidence in high school physical education classes. *Sustainability*, 13(2), 578.
- Haryoko, S. (2012). Efektivitas pemanfaatan media audio-visual sebagai alternatif optimalisasi model pembelajaran. *Jurnal Edukasi Elektro*, 5(1).
- Lengkana, A. S., & Sofa, N. S. N. (2017). Kebijakan pendidikan jasmani dalam pendidikan. *Jurnal Olahraga*, 3(1), 1-12.
- Olimov, S. S. (2021). The innovation process is a priority in the development of pedagogical sciences.
- Origua Rios, S., Marks, J., Estevan, I., & Barnett, L. M. (2018). Health benefits of hard martial arts in adults: a systematic review. *Journal of sports sciences*, 36(14), 1614-1622.
- Ostrowska, M. (2021). Effect of the quality of sport education based on the example of selected physical activities class at a school community center. *Journal of Physical Education & Sport*, 21.
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(1), 54-64.